

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

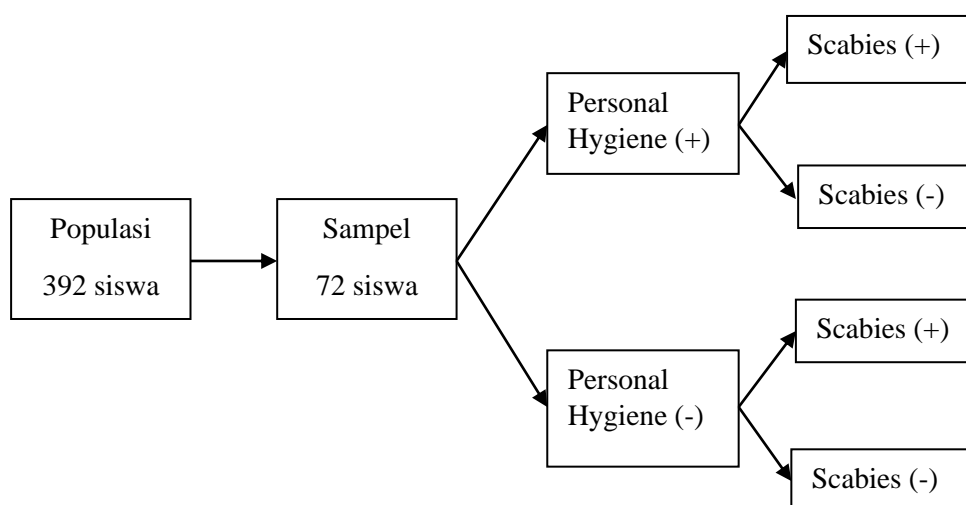
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini masuk kedalam jenis observasional analitik karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dua variabel secara observasional. Jenis penelitian analitik yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan personal hygiene dengan kejadian scabies pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang bermukim di pondok pesantren Tahun 2023.

2. Desain penelitian

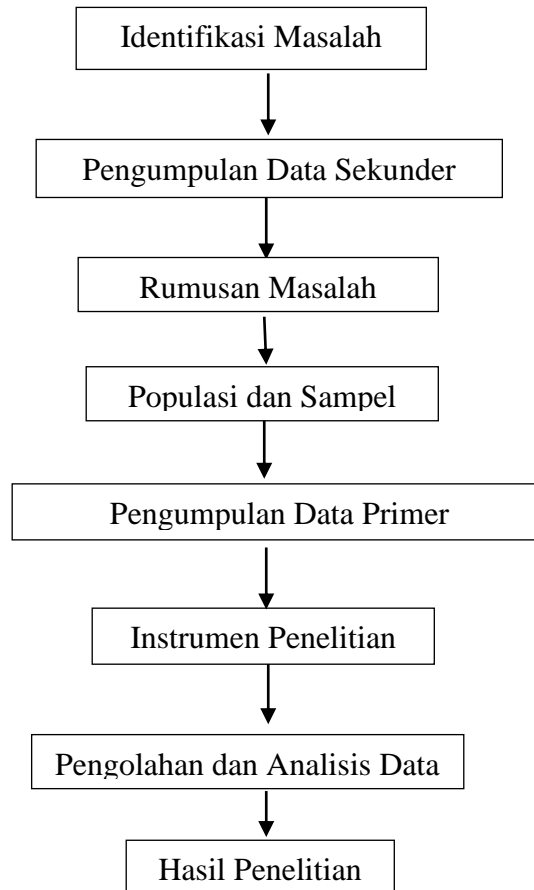
Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Cross sectional adalah studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit atau outcome lain secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada suatu saat (Giselly Novita, 2020).



Gambar III.1 Desain Penelitian Cross Sectional

B. Kerangka Operasional Penelitian

Kerangka operasional adalah bagan alir rancangan penelitian yang akan dilakukan, yang meliputi :



Gambar III.2 Bagan Alir Kerangka Operasional Penelitian

C. Waktu, Tempat, dan Biaya Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kesatuan subjek pada wilayah dan waktu tertentu yang akan diteliti (Supardi, 1993). Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang bermukim di pondok pesantren yang berjumlah 392 siswa .

2. Sampel Penelitian

a. Besar Sampel

Besar sampel merupakan bagian yang bisa mewakili populasi sebagai subjek penelitian (Supardi, 1993). Berdasarkan angka OR dalam penelitian Ejigu et al (2019) diperoleh angka $OR = 2$, maka sampel pada penelitian ini digunakan perbandingan 2:1 antara penderita dan non penderita. Sehingga total sampelnya yaitu sebanyak 72 siswa yang terdiri dari 48 siswa penderita scabies dan 24 siswa non penderita scabies.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian (Rahmadi, 2011). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) 48 responden penderita merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda yang bermukim di pondok pesantren dan tercatat sebagai penderita scabies oleh petugas poskestren.
- 2) 24 responden non penderita merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda yang bermukim di pondok pesantren dan tidak tercatat sebagai penderita scabies oleh petugas poskestren.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Klasifikasi Variabel

- a. Variabel Bebas :
 - 1) Personal hygiene
- b. Variabel Terikat :
 - 1) Kejadian scabies
- c. Variabel Pengganggu :
 - 1) Tingkat Pendidikan
 - 2) Perilaku
 - 3) Suhu
 - 4) Kelembaban
 - 5) Cakupan Air Bersih
 - 6) Kepadatan Hunian
 - 7) Kontak fisik dengan Penderita Scabies

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel III.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Kriteria	Skala
Variabel Terikat					
1.	Kejadian scabies	Infeksi pada kulit yang terjadi akibat adanya tungau <i>Sarcoptes Scabei</i> var <i>hominis</i> yang menjangkit siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda Desa	Lembar checklist berdasarkan data poskestren	0 = menderit scabies 1 = tidak menderit scabies	Nominal

No	Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Kriteria	Skala
		Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang bermukim di pondok pesantren Tahun 2023 pada saat penelitian berdasarkan data dari petugas poskestren.			
Variabel Bebas					
2.	Personal hygiene	Tindakan yang dilakukan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang bermukim di pondok pesantren Tahun 2023 untuk menjaga kebersihan dirinya agar terhindar dari scabies pada saat penelitian	Penyebaran kuisisioner dan observasi menggunakan instrumen lembar kuisisioner	0 = Jawaban “Tidak” 1 = Jawaban “Ya”	Nominal

No	Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Kriteria	Skala
		berdasarkan pengisian kuisisioner disertai observasi dengan instrumen lembar kuisisioner.			

Tabel III.2 Metode Pengendalian Variabel Pengganggu

No.	Variabel	Definisi	Kategori	Metode Pengendalian
1.	Umur	Rentang kehidupan manusia yang diukur dengan satuan tahun.	<ul style="list-style-type: none"> • 12 tahun • 13 tahun, dst 	Dilakukan pengendalian dengan metode matching, yaitu range umur 12-15 tahun.
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologi manusia antara laki-laki dan perempuan yang dapat diketahui dari alat kelamin dan perbedaan genetik.	<ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki • Perempuan 	Tidak bisa dikendalikan, oleh karena itu tetap dilakukan identifikasi.
3.	Tingkat pendidikan	Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku	<ul style="list-style-type: none"> • Lulus SD • Lulus SMP • Lulus SMA 	Dilakukan pengendalian dengan metode matching, yaitu memilih sampel

No.	Variabel	Definisi	Kategori	Metode Pengendalian
		manusia dengan kegiatan terorganisasi maupun tidak untuk masa depan.		siswa SMP kelas 1,2, dan 3.
4.	Perilaku	Serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu dengan lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Kurang 	Dilakukan pengendalian dengan metode analogi, yaitu perilaku siswa dianggap masih kurang.
5.	Suhu	Temperatur panas dan dingin yang diukur menggunakan termometer dengan hasil kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • < 18 °C • 18-30 °C • > 30 °C 	Tidak bisa dikendalikan, oleh karena itu tetap dilakukan pengukuran.
6.	Kelembaban	Jumlah kadar uap air yang ada di udara dalam bentuk gas dinyatakan dengan prosentase terhadap titik	<ul style="list-style-type: none"> • < 40 % RH • 40-60 % RH • > 60 % RH 	Tidak bisa dikendalikan. Oleh karena itu tetap dilakukan pengukuran.

No.	Variabel	Definisi	Kategori	Metode Pengendalian
		jenuh.		
7.	Cakupan air bersih	Jumlah air yang cukup dipakai untuk kegiatan harian dengan syarat-syarat yang memenuhi dan bisa diminum setelah dimasak.	<ul style="list-style-type: none"> • < 60 liter / orang / hari • \geq 60 liter / orang / hari 	Dilakukan pengendalian dengan metode analogi, yaitu kebutuhan air bersih sudah dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan.
8.	Kontak Fisik dengan Penderita Scabies	Kontak langsung melalui sentuhan badan antara dua orang atau lebih yang diantaranya merupakan penderita scabies.	<ul style="list-style-type: none"> • Kontak • Tidak Kontak 	Dilakukan pengendalian dengan metode analogi, yaitu seluruh siswa selalu ada yang kontak dengan siswa yang lainnya.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Kejadian scabies
- 2) Personal hygiene

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Gambaran umum Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) dan pondok pesantren Subulul Huda
- 2) Jumlah penderita scabies

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Personal hygiene

- 1) Alat dan Bahan
 - a) Lembar kuisisioner
 - b) Alat tulis
- 2) Prosedur pengumpulan data
 - a) Menyiapkan kuisisioner
 - b) Melatih surveyor yang membantu melakukan observasi
 - c) Menyebarkan kuisisioner kepada responden, lalu responden mengisi kuisisioner
 - d) Setelah kuisisioner diisi, peneliti dan surveyor yang membantu melakukan observasi dilapangan mengenai personal hygiene responden.
 - e) Setelah melakukan observasi, kuisisioner yang diisi oleh responden di sesuaikan dengan hasil observasi di lapangan.

b. Suhu

- 1) Alat dan bahan
 - a) Termometer
 - b) Alat tulis
- 2) Prosedur pengumpulan data
 - a) Letakkan termometer di tengah ruangan diatas meja atau kursi agar temperatur lantai tidak mempengaruhi hasil.
 - b) Tunggulah selama 5 menit agar termometer bisa membaca suhu ruangan.
 - c) Catatlah hasil dari termometer di buku catatan.

c. Kelembaban

- 1) Alat dan Bahan
 - a) Hygrometer

- b) Alat tulis
- 2) Prosedur pengumpulan data
 - a) Letakkan hygrometer di dalam ruangan
 - b) Tunggu beberapa saat hingga hygrometer menunjukkan skala kelembabab ruangan
 - c) Catat hasil pengukuran di buku catatan.
- d. Kejadian Scabies
 - 3) Alat dan Bahan
 - a) Lembar checklist
 - b) Alat tulis
 - 4) Prosedur pengumpulan data
 - a) Menyiapkan lembar checklist yang berisi nama penderita scabies berdasarkan data dari poskestren.
 - b) Memberi checklist pada lembar yang sudah tersedia saat responden sebagai penderita scabies mengisi kuisisioner

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan kegiatan pengecekan terhadap data yang sudah dikumpulkan (Rahmadi, 2011). Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data yang ada pada instrumen.

b. Coding / kode data penelitian

Coding merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang bisa berupa simbol, angka, huruf maupun yang lainnya (Rahmadi, 2011).

Coding dalam penelitian ini yaitu :

1) Coding untuk nama responden :

Responden 1 : A1

Responden 2 : A2

Responden 3 : A3 dst.

2) Coding untuk jenis kelamin :

Laki-laki : L

Perempuan : Pr

3) Coding untuk status responden :

Penderita : P

Non Penderita : NP

c. Scoring

Scoring merupakan kegiatan pemberian nilai pada jawaban yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif (Rahmadi, 2011).

Scoring pada penelitian ini meliputi :

1) Jumlah pertanyaan / penilaian : 19

2) Pilihan Jawaban :

a) Ya : 1

b) Tidak : 0

3) Nilai maksimal : 19

4) Nilai minimal : 0

5) Range : 19

6) Kelas interval : $\frac{19}{2} = 9,5 = 10$

7) Kategori

$$\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah total nilai}} \times 100\%$$

Baik : 11-19 dengan persentase 47% - 100 %

Buruk : 0 -10 dengan persentase 0% - 47%

d. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan kegiatan memasukkan data kedalam tabel berdasarkan tujuan penelitian (Rahmadi, 2011).

e. Entry data

Memasukkan data atau jawaban dari responden ke dalam software yang ada di komputer dalam bentuk angka.

2. Analisis data

a. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penyederhanaan data agar mudah diinterpretasikan (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1) Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti dan deskripsi karakteristik yang ada dalam penelitian.

2) Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (personal hygiene dan kepadatan hunian) dan variabel terikat (kejadian scabies) dalam penelitian dengan menggunakan uji statistik chi square.

b. Uji Statistik

1) Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji statistik Chi-Square. Dalam analisis ini α adalah 0,05. Apabila $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai nilai hubungan yang signifikan, tetapi jika $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) maka antara variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang signifikan. Uji statistik Chi Square dipilih oleh peneliti dengan dasar :

a) Jumlah sampel pada penelitian ini 2 yaitu penderita scabies dan non penderita scabies

b) Jenis analisis univariat

c) Jenis penelitian analitik inferens

d) Skala data nominal

Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan antara dua variabel yaitu personal hygiene dengan kejadian scabies pada siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang bermukim di pondok pesantren Tahun 2023 dan mengukur kuat hubungan

antara variabel satu dengan variabel nominal yang lain dalam penelitian.

2) Tabel Kontingensi 2x2

Tabel III.3 Tabel Kontingensi 2X2

	I	II	Total
A	A	b	a+b
B	C	d	c+d
Total	a+c	b+d	N

3) Rumus statistik

Adapun rumus uji statistik chi square sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{n(ad-bc-n/2)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Keterangan:

X^2 = chi square

n = jumlah sampel

a, b, c, d = frekuensi dalam sel

c. Uji Kuat Hubungan dengan Koefisien Kontingensi

Rumus koefisien kontingensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n+X^2}}$$

Keterangan :

C : Koefisien kontingensi

x^2 : Hasil hitungan chi square

n : Jumlah sampel

dasar pengambilan kesimpulan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan sebesar 95%. Uji kuat hubungan interval koefisien sebagai berikut :

Tabel III.4 Uji Kuat Hubungan

Interval Koefisien	Kuat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

d. Kesimpulan Penelitian

Diperoleh angka p value $\leq \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak sehingga ada hubungan antara personal hygiene dengan kejadian scabies pada siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang bermukim di pondok pesantren Tahun 2023, sedangkan jika p value $> \alpha$ (0,05) berarti H_0 diterima sehingga tidak ada hubungan antara personal hygiene dengan kejadian scabies pada siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Subulul Huda Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang bermukim di pondok pesantren tahun 2023.